

**EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS
DALAM PENGENDALIAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PROVINSI LAMPUNG**

Hazia Nobiantri

NPP. 30.0454

*Asdaf Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
Program Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*

E-mail: h.nobiantri@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): *The condition of uncontrolled population growth becomes a serious threat to regional growth imbalances if the problem of increasing population growth is not balanced with its control. The main factor in the formation of the KB Village in South Lampung is because there are still many villages with great potential but are being left behind and there is an increase in the population every year. Purpose:* *The purpose of this research is to find out whether a government program has been running effectively or not so that it can help the government evaluate the program so that it can be improved in the future. Method:* *This study uses descriptive research with a qualitative approach. The focus of the research is to describe the effectiveness of the Kampung KB program in controlling the rate of population growth by the Population Control and Family Planning Office of South Lampung Regency. Results/Findings:* *The results of this study are that the KB Village Program has been effective in controlling the rate of population growth in South Lampung Regency, it has been proven to have been running and has given results such as increasing couples of childbearing age using contraception, there are still obstacles, namely the lack of active participation from the community in support the Kampung KB program and the community still does not understand the importance of planning marriages, regulating the number of births, and so on. This causes the number of residents in South Lampung Regency*

to continue to increase in 2020 even though the percentage is decreasing.
Conclusion: *the KB Village program has been effective in controlling the rate of population growth in South Lampung Regency, it has been running quite well, but it is still not optimal, so it is hoped that this research can be of benefit to the Population Control and Family Planning Office of South Lampung Regency.*

Keywords: *Effectiveness, Family Planning Village, Population Growth*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Kondisi pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali menjadi suatu ancaman serius terhadap ketidakseimbangan pertumbuhan daerah apabila masalah kenaikan pertumbuhan penduduk tidak diimbangi dengan pengendaliannya. Faktor utama pembentukan Kampung KB di Lampung Selatan ialah dikarenakan masih banyak desa yang berpotensi besar tetapi menjadi yang tertinggal dan terjadi peningkatan jumlah penduduk di setiap tahunnya. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu program pemerintah sudah berjalan efektif atau belum sehingga dapat membantu pemerintah mengevaluasi program tersebut agar dapat ditingkatkan di kemudian hari. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang menjadi fokus penelitian ialah mendeskripsikan efektivitas program Kampung KB dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini yaitu Program Kampung KB sudah efektif dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lampung Selatan, terbukti sudah berjalan dan memberikan hasil seperti mulai meningkatnya Pasangan Usia Subur yang menggunakan kontrasepsi, masih ada kendala yakni masih kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dalam mendukung program Kampung KB dan masyarakat masih belum paham akan pentingnya merencanakan pernikahan, mengatur jumlah kelahiran, dan lainnya. Hal ini menyebabkan masih meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2020

meskipun persentasenya berkurang. **Kesimpulan:** program Kampung KB sudah efektif dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lampung Selatan sudah berjalan cukup baik akan tetapi masih belum optimal sehingga diharapkan dengan penelitian ini dapat bermanfaat bagi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan.

Kata Kunci : Efektivitas, Kampung KB, Pertumbuhan Penduduk

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia Tenggara yang memiliki jumlah penduduk padat. Berdasarkan Data Kependudukan Semester I tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Dukcapil pada tahun 2022 jumlah penduduk Indonesia adalah 275.361.267 jiwa. Dari total 275.361.267 jiwa tersebut, diantaranya 138.999.996 jiwa adalah laki-laki sedangkan 136.361.271 jiwa adalah perempuan. Indonesia termasuk kedalam lima negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Setiap tahunnya penduduk Indonesia mengalami peningkatan dan jika pertumbuhan penduduk di Indonesia tidak bisa ditangani maka dapat menyebabkan lonjakan pertumbuhan penduduk yang pesat. Masalah kependudukan merupakan masalah nasional yang berdampak kepada masyarakat luas (Welianto, 2020). Ada pun permasalahan yang akan terjadi saat lonjakan pertumbuhan penduduk yang pesat tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas hidup diantara lain angka pengangguran yang tinggi, angka kriminalitas tinggi, serta angka harapan hidup yang rendah.

Salah satu bentuk media yang digunakan oleh pemerintah dalam upaya untuk pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan mencegah terjadinya ledakan penduduk ialah dibentuknya program KB. Program KB yang sudah menjadi program pemerintah dari tahun 1970 (Orde Baru) dan terbukti dapat mampu menekan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Namun seiring dengan perkembangan zaman, program KB dinilai melemah dikarenakan beberapa

kebijakan pemerintah yang belum optimal.

Permasalahan peningkatan jumlah penduduk juga dialami oleh Provinsi Lampung. Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi yang berada di ujung selatan pulau Sumatera dan salah satu provinsi yang padat penduduk. Menurut data BPS tahun 2021, jumlah penduduk Provinsi Lampung mencapai 9.081.792 jiwa. Salah satu kabupaten di provinsi Lampung yang mengalami peningkatan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi ialah Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa program KB belum berjalan secara maksimal di Kabupaten Lampung Selatan dikarenakan rendahnya keikutsertaan masyarakat untuk menjadi peserta KB serta menunjukkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya program KB dan masalah kependudukan.

Faktor utama pembentukan Kampung KB di Lampung Selatan ialah dikarenakan masih banyak desa yang berpotensi besar tetapi menjadi yang tertinggal dan terjadi peningkatan jumlah penduduk di setiap tahunnya. Melalui program Kampung KB masyarakat dilibatkan dalam berbagai kegiatan pembangunan yang berwawasan kependudukan salah satunya dalam hal pengendalian penduduk. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui suatu program pemerintah sudah berjalan efektif atau belum sehingga dapat membantu pemerintah mengevaluasi program tersebut agar dapat ditingkatkan di kemudian hari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB DALAM PENGENDALIAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PROVINSI LAMPUNG”**.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2015 hingga 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa program KB belum berjalan secara maksimal di Kabupaten Lampung Selatan dikarenakan rendahnya keikutsertaan masyarakat untuk menjadi peserta KB serta

menunjukkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya program KB dan masalah kependudukan. Terdapat masih banyak desa yang berpotensi besar tetapi menjadi yang tertinggal.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam implementasi nya atau keefektivannya.

Penelitian Hasriani, dkk (2021) berjudul Implementasi Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menemukan bahwa program Kampung KB sudah berjalan sesuai harapan meskipun dari segi sumber daya masih perlu dibenahi.

Penelitian Rusma Ayu R, dkk (2020) berjudul Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana Guna Mewujudkan Keluarga Kecil Mandiri di Kelurahan Labuk kang Kota Pare-Pare menemukan bahwa efektivitas pada program ini masih terdapat faktor-faktor yang belum efektif dalam implementasinya. Pemahaman program belum efektif terhadap program Kampung KB guna mewujudkan keluarga kecil mandiri.

Penelitian Erwin Apriani, dkk (2021) berjudul Efektivitas Program Kampung KB di Desa Sidorejo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin menemukan bahwa program ini sudah berjalan dengan baik dikarenakan terdapat beberapa program Kampung KB yang terdiri dari beberapa kegiatan sudah berjalan dengan baik dan diterima oleh masyarakat tetapi ada beberapa kegiatan yang belum berjalan dengan baik.

Penelitian terdahulu menjadi acuan ketertarikan penulis untuk membahas topik penulis di atas. Dari penelitian sebelumnya, penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama seperti judul penelitian penulis.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan lebih terfokus kepada efektivitas program Kampung KB dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, metode yang digunakan berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengukuran/indikator yakni efektivitas menurut Teori Duncan dalam Steers (1985 : 53) yang menyatakan bahwa efektivitas diukur dengan 3 dimensi yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas Program Kampung KB dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat keefektivan Program Kampung KB dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat keefektivan Program Kampung KB di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

II. METODE

Metode di dalam penelitian penulis menggunakan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode tersebut sesuai dengan permasalahan yang berada di lingkup kondisi sosial yang kompleks dan dinamis seperti pada fokus penelitian yang mengarah pada efektivitas program Kampung KB. Pendekatan induktif digunakan yakni pendekatan yang awalnya bersifat umum atau luas kemudian mengarah pada sifat yang khusus, dari elemen yang luas akan lebih mengecil atau lebih spesifik, termasuk mencari cara penyelesaian masalah yang kompleks dengan mengembangkan data atau teknik dalam pengumpulan data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam wujud data primer dan data sekunder. Data primer mencakup metode observasi dan wawancara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk bukti, catatan atau foto dokumentasi yang didapatkan selama penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 10 orang informan yang terdiri dari kepala dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kabupaten Lampung Selatan, sekretaris dinas, kepala bidang penyuluhan dan penggerakan, kepala bidang pengendalian penduduk, penanggung jawab program kampung KB, dan masyarakat (5 orang). Adapun analisisnya, peneliti melakukan Analisa berdasarkan tinjauan teoritis menurut Duncan dalam Steers mengenai teori efektivitas sehingga diperoleh 3 kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis efektivitas program Kampung KB dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung menggunakan teori Duncan dalam Steers yang menyatakan suatu program dapat dikatakan efektif dengan melihat beberapa dimensi sebagai berikut :

3.1 Pencapaian Tujuan

Penulis melakukan analisa terhadap efektivitas program Kampung KB dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk di kabupaten Lampung Selatan. Pencapaian tujuan dalam efektivitas program Kampung KB diukur dengan dua indikator yaitu keberhasilan tujuan program dan pengaruh selama diterapkan. Pada indikator keberhasilan tujuan program dan pengaruh selama diterapkan, program ini sudah menunjukkan hasil yang baik dan efektif terlihat dari mulai meningkatnya peserta KB aktif di Kabupaten Lampung Selatan dan mulai tertariknya masyarakat untuk mengikuti dan mempelajari Program KB. Program Kampung KB di Kabupaten Lampung Selatan sudah berhasil diterapkan oleh pemerintah, sesuai dengan tujuan dari dibentuknya Kampung KB.

3.2 Integrasi

Integrasi merupakan sistem yang mengalami penyatuan hingga menjadi satu kesatuan yg utuh. Integrasi menurut Duncan yang dikutip dari Richard M. Steers (1985) yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi atau program lain. Pada program Kampung KB, diperlukan integrasi antara pemerintah dengan pihak-pihak yang terlibat seperti Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas PMD, Bhabinkamtibmas dan Pemerintah Desa agar program Kampung KB dapat dikatakan efektif. Integrasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bagaimana program Kampung KB dapat menyatukan masyarakat dan lembaga lain sehingga dapat menjadi satu kesatuan yang utuh seperti tujuan yang diharapkan oleh pemerintah yaitu mensukseskan program Kampung KB.

3.3 Adaptasi

Dimensi adaptasi dalam mengukur efektivitas program Kampung KB dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk diukur dengan dua indikator yakni adanya bagian khusus yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program serta sarana prasarana penunjang program. program Kampung KB cukup beradaptasi dengan lingkungannya. Walaupun pada awalnya program Kampung KB tidak mendapatkan respon yang positif dari masyarakat karena kurangnya alokasi dana untuk pembangunan Kampung KB namun seiring berjalannya waktu saat ini program Kampung KB sudah berjalan cukup baik di Kabupaten Lampung Selatan terlihat dari sarana dan prasarana yang ada di Kampung KB digunakan sebagaimana fungsinya oleh masyarakat. Posisi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagai *lini sector* dalam pelaksanaan program Kampung KB ini mempunyai peran penting sehingga harus mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat dalam hal ini disebutkan sebagai objek. Dengan membuat bagian-bagian khusus untuk memantau pelaksanaan program Kampung KB sebagai bentuk adaptasi atau penyesuaian Dinas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Efektivitas program Kampung KB dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk di kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung memberikan dampak yang positif dalam peningkatan jumlah akseptor KB pada Pasangan Usia Subur (PUS). Program Kampung KB yang telah saya teliti berjalan dengan baik serta indikator yang terdapat di teori yang peneliti ambil sudah terlaksana. Program Kampung KB memberikan dampak positif dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Program Kampung KB merupakan salah satu inovasi yang dibentuk oleh BKKBN dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Layaknya program yang dibentuk oleh pemerintah pasti masih memiliki kekurangan diantaranya kurangnya tenaga penyuluh yang dimiliki oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan menyebabkan penyampaian informasi dan berkoordinasi terkait Kampung KB. (Hasriani, dkk 2021)

Penulis menemukan temuan penting bahwa masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang program KB sehingga berpengaruh pada rendahnya partisipasi aktif masyarakat, hal ini disebabkan oleh tingginya usia produktif dimana rata-rata masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan rata-rata sibuk bekerja pada saat pelaksanaan kegiatan program Kampung KB. (Rusma Ayu R, dkk 2020)

Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah dana yang dialokasikan pemerintah juga masih sangat minim dan tidak sebanding dengan hasil yang diharapkan oleh pemerintah. Kurangnya perhatian dari pemerintah dalam pembangunan fasilitas yang dapat menarik perhatian masyarakat dalam program Kampung KB.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis terkait Efektivitas

Program Kampung Keluarga Berkualitas dalam Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung yang dilakukan pada tanggal 6 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023 maka peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas program Kampung Keluarga Berkualitas jika ditinjau dari beberapa indikator, pada indikator pencapaian tujuan dan integrasi sudah berjalan dengan efektif dilihat dari meningkatnya jumlah akseptor KB yang sudah sesuai target, hal ini pun didukung dengan adanya koordinasi yang baik antara Dinas Sosial dengan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk memberikan informasi mengenai program Kampung KB serta adanya koordinasi yang baik dengan Dinas Kesehatan dalam mengajak masyarakat untuk mengikuti program KB, pemasangan alat kontrasepsi dan lain-lain. Hubungan kerjasama yang baik itu bisa membuktikan bahwa integrasi yang terjalin antar instansi sudah efektif. Berbanding terbalik dengan indikator sebelumnya, indikator adaptasi dinilai belum efektif karena program Kampung KB masih sulit menyesuaikan dengan keadaan masyarakat yang kurang tertarik dengan program KB dan masih terbatasnya dana alokasi untuk program Kampung KB.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung beserta staf jajarannya yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung suksesnya pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

Arikunto, S. dan Jabar, C.S.A. (2010) Evaluasi Program Pendidikan (Edisi Kedua), Jakarta: Bumi Aksara

Creswell, J.W, 2013, Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, edisi ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Dr.Juliansyah Noor, 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Kencana Prenada Media Group.

Eko Putro Widoyoko. (2013). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif.: Teori dan Praktik Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.

Hutasoit. Imelda. (2017). Pengantar Ilmu Kependudukan. Bandung: Alfabeta

J.Moleong, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

J. Moleong, Lexy (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung PT. Remaja Rosdakarya

Mantra. Ida Bagoes. (2013). Demografi Umum. Edisi Ketiga. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Nazir.Mohammad,Ph.D.(2011). Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nazir. Mohammad. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia

Silalahi, Ulber. Asas-asas Manajemen Bandung: Refika Aditama, 2015

Silalahi, Ulber. 2012. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif'. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2014) Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Yin, Robert K. (2015). Studi Kasus: Desain dan Metode. Jakarta: Rajawali Pers

B. Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019

Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 47 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Jabatan Dinas Pengendalian dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan

Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 843.4/2897/SJ Tahun 2020 Tentang Intensifikasi Kampung Keluarga Berkualitas

C. Jurnal

Rusman, A. D. P. (2020). EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) GUNA MEWUJUDKAN KELUARGA KECIL MANDIRI DI KELURAHAN LABUKKANG KOTA PAREPARE. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(3), 329-340.

Khoiriyah, M., & Mayasiana, N. A. (2022). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER. *Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu*, 4(1), 1-18.

MALEKE, TESALONIKA SYELA; PANGKEY, MASJE; TAMPONGANGOY, DEYSI. EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DI DESA TEMBOAN KECAMATAN MAESAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 2022, 8.119.

WIDODO, Mohamad Noviar; ANAM, Moh Khoirul. Kampung keluarga berencana dalam peningkatan efektivitas program keluarga berencana di wilayah Cilenggang. In: *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 2019.

D. Lain-lain

Ni Nyoman W. Widyanti. (2022). 10 Negara dengan Penduduk Terbanyak di Dunia 2022, Ada Indonesia. <https://travel.kompas.com/read/2022/07/25/083336127/10-negara-dengan-penduduk-terbanyak-di-dunia-2022-ada-indonesia?page=all>

Welianto, A. (2020). Permasalahan Kependudukan di Indonesia.
<https://www.kompas.com/>.

BKKBN.2015. Petunjuk Teknis Kampung KB, Jakarta:BKKBN

BKKBN.2017. Pedoman Pengelolaan Kampung KB. Jakarta:BKKBN

